

Andi Sulistio, S.S, M.Pd.I.
Dr. Nik Haryanti, M.Pd.I



MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF

(Cooperative Learning Model)



MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF

(Cooperative Learning Model)

Perkembangan model pembelajaran dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan. Model pembelajaran yang kini banyak mendapat respon adalah model pembelajaran kooperatif atau cooperative learning. Model Pembelajaran kooperatif sebagai bentuk pembelajaran yang menggunakan pendekatan melalui kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dan memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar. Buku ini membahas bagaimana sebenarnya konsep cooperative learning, unsur-unsur dan macam-macam model pembelajaran kooperatif. Konsep cooperative learning pada intinya menempatkan pengetahuan yang dipunyai siswa merupakan hasil daripada aktivitas yang dilakukannya, bukan pengajaran yang diterima secara pasif.

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF (COOPERATIVE LEARNING MODEL)

Andi Sulistio, S.S, M.Pd.I.

Dr. Nik Haryanti, M.Pd.I.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
(COOPERATIVE LEARNING MODEL)**

Penulis : Andi Sulistio, S.S, M.Pd.I.
Dr. Nik Haryanti, M.Pd.I.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-5382-14-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF (COOPERATIVE LEARNING MODEL)”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Model pembelajaran perlu dipahami oleh guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam penerapannya, model pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, tekanan utama yang berbeda-beda.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| BAB 1 KONSEP MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF | 1 |
| A. Pengertian Model Pembelajaran | 1 |
| B. Pengertian Pembelajaran Kooperatif | 3 |
| C. Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif | 5 |
| D. Cooperative Learning Model: Solusi Peningkatan Kualitas Hasil Belajar | 7 |
| E. Cooperative Learning Model: Solusi Membangun Kemandirian Belajar | 10 |
| BAB 2 STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVITION (STAD) .. | 16 |
| A. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) | 16 |
| B. Tahap Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD | 17 |
| C. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD .. | 20 |
| D. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD | 20 |
| BAB 3 JIGSAW | 22 |
| A. Pengertian <i>Jigsaw</i> | 22 |
| B. Langkah-langkah Pembelajaran Jigsaw | 23 |
| C. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw | 27 |
| BAB 4 GROUP INVESTIGATION (GI)..... | 32 |
| A. Pengertian Group Investigation (GI) | 32 |
| B. Langkah-langkah pelaksanaan Group Investigation (GI)..... | 33 |
| C. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif tipe pelaksanaan Group Investigation (GI) | 35 |
| BAB 5 TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) | 38 |
| A. Pengertian Team Game Tournament (TGT)..... | 38 |
| B. Langkah-langkah <i>Team Game Tournament</i> (TGT)..... | 41 |
| C. Langkah-langkah <i>Team Game Tournament</i> (TGT)..... | 42 |
| D. Kelebihan dan Kelemahan <i>Team Game Tournament</i> (TGT)... | 46 |

| | |
|---|----|
| BAB 6 THINK PAIR SHARE (TPS) | 48 |
| A. Pengertian Think Pair Share (TPS) | 48 |
| B. Langkah-langkah <i>Think Pair Share</i> (TPS)..... | 49 |
| C. Kelebihan dan Kelemahan <i>Think Pair Share</i> (TPS)..... | 51 |
| BAB 7 NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) | 53 |
| A. Pengertian Numbered Heads Together (NHT)..... | 53 |
| B. Langkah-langkah pelaksanaan NHT..... | 54 |
| C. Kelebihan dan kelemahan NHT | 55 |
| BAB 8 MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH | 56 |
| A. Pengertian Model Pembelajaran kooperatif tipe Make a Match..... | 56 |
| B. Langkah-Langkah Model pembelajaran <i>Make a Match</i> | 59 |
| C. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Make a match</i> | 60 |
| BAB 9 MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF ROTATING TRIO EXCHANGE..... | 62 |
| A. Pengertian <i>Rotating Trio Exchange</i> | 62 |
| B. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Rotating Trio Exchange</i> | 64 |
| C. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran <i>Rotating Trio Exchange</i> | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 66 |
| TENTANG PENULIS | 70 |



**MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF
(COOPERATIVE
LEARNING MODEL)**



BAB 1

KONSEP MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF

A. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran perlu dipahami oleh guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam penerapannya, model pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, tekanan utama yang berbeda-beda.¹

Model adalah pola atau bentuk yang dijadikan sebagai acuan pelaksanaan.² Miils berpendapat bahwa model adalah representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu.³ Menurut Kemp dalam Rusman model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai efektif dan efisien.⁴

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan demikian model

¹ Isjoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung : Alfabeta, Cet. 4, 2010), hal. 49

² Nurhadi, *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan*, (Jakarta : Multi Kreasi Satudelapan, cet. 1, 2010), hal. 75

³ Agus suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hal. 45

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2011), hal. 132

BAB 2

STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)

A. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Model *Student Teams Achievement Division (STAD)* ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawan-kawannya dari Universitas John Hopkins. Model ini merupakan salah satu model yang banyak digunakan dalam pembelajaran kooperatif, karena model yang praktis akan memudahkan melaksanakannya. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil atau tim belajar dengan jumlah anggota setiap kelompok 4 atau 5 orang secara heterogen. Setiap kelompok menggunakan lembar kerja akademik dan saling membantu untuk menguasai materi ajar melalui tanya jawab atau diskusi antar anggota kelompok. Kemudian seluruh siswa diberi tes dan tidak diperbolehkan saling membantu dalam mengerjakannya.²⁵

Sedangkan menurut Slavin menjelaskan bahwa “pembelajaran kooperatif dengan model STAD”, yaitu siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan 4 atau 5 orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis, atau kelompok sosial lainnya.²⁶

²⁵ Kuntjojo, *Model-Model Pembelajaran*. (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2010), hal. 14

²⁶ Nur Asma, *Model Pembelajaran...*, hal. 51

BAB

3

JIGSAW

A. Pengertian *Jigsaw*

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dikembangkan oleh Elliot Aronson dan teman-temannya di Universitas Texas (disebut *Jigsaw I*) kemudian diadaptasi oleh Slavin dan teman-temannya di Universitas John. Hopkins menjadi *Jigsaw II*. Pada *Jigsaw I* (orisinil) siswa hanya belajar konsep tertentu yang akan menjadi spesialisasi sementara konsep-konsep yang lain ia dapatkan melalui diskusi dengan teman satu timnya. *Jigsaw* orisinil membutuhkan waktu yang lebih sedikit bila dibandingkan dengan *Jigsaw II*. Sedangkan pada *Jigsaw II* setiap siswa memperoleh kesempatan belajar secara keseluruhan konsep sebelum ia belajar spesialisasinya untuk menjadi ahli.³⁰

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari kelompok belajar heterogen dengan 5-6 orang anggota yang menggunakan pola kelompok asal dan kelompok ahli.

³⁰ Slavin, *Cooperative Learning, (Teori, Riset, Praktik)*, (Bandung: Nusa Media, 2008.), 77.

BAB 4

GROUP INVESTIGATION (GI)

A. Pengertian Group Investigation (GI)

Investigasi kelompok (*Group Investigation*) dikembangkan oleh Shlomo Sharan dan Yael Sharan di Universitas Tel Aviv, Israel.³⁷ Metode pembelajaran *Group Investigation* merupakan salah satu bentuk metode yang menekankan pada partisipasi dan aktifitas peserta didik untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan tersedia, misalnya melalui buku pelajaran atau melalui internet. Metode ini dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri dan keterampilan berkomunikasi. Peserta didik dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Peserta didik terlibat secara aktif mulai dari tahap pertama sampai tahap terakhir pelajaran. Hal itu akan memberikan kesempatan peserta didik untuk lebih mempertajam pemahamannya terhadap materi.³⁸

Metode *Group Investigation* sangat cocok untuk bidang kajian yang memerlukan kegiatan studi proyek terintegrasi yang mengarah pada kegiatan perolehan, analisis, dan sintesis serta analisis informasi dalam upaya untuk memecahkan suatu

³⁷ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 220

³⁸ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice (Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik)*, terj. Nurulita Yusron, (Bandung: Nusa Media, 2008), 200

BAB 5

TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)

A. Pengertian Team Game Tournament (TGT)

Team Games Tournament (TGT) dikembangkan oleh David DeVries dan Keith Edwards, ini merupakan model pembelajaran pertama dari Johns Hopkins.⁴¹ Model pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuiskuis dan sistem skor kemajuan individu, di mana peserta didik berkompetensi sebagai wakil dari tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara mereka.⁴² Metode TGT melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor teman sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan (reinforcement).⁴³ Metode TGT memberi peluang kepada peserta didik untuk belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Menurut Slavin bahwa game terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperolehnya dari

⁴¹ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2008), hal. 13

⁴² Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di tingkat pendidikan Dasar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2015), hal 56

⁴³ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hal. 46

BAB 6

THINK PAIR SHARE (TPS)

A. Pengertian Think Pair Share (TPS)

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share (TPS)* atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.⁴⁹ Teknik belajar mengajar berpikir berpasangan (berempat) dikembangkan oleh Farnk Lyman (*think pair share*) sebagai struktur kegiatan pembelajaran cooperative learning. Teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain.⁵⁰

Metode TPS berarti memberikan waktu pada siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang akan diberikan oleh guru. Siswa saling membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing. Setelah itu dijabarkan atau menjelaskan di ruang kelas.⁵¹

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran TPS merupakan salah satu model pembelajaran yang memberi waktu bagi siswa untuk dapat berpikir secara individu maupun berpasangan.

⁴⁹ Trianto, *Model-model Pembelajaran....*, 61

⁵⁰ Anita Lie, *Cooperative Learning (Mempraktekkan Cooperative Learning di ruang Kelas I*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 57.

⁵¹ Miftahul Huda, *Cooperative Learning "Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan"*, (Yogyakarta : PustaPelajar, 2015), hal.132

BAB 7

NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)

A. Pengertian Numbered Heads Together (NHT)

Numbered Head Together (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternative terhadap struktur kelas tradisional.⁵⁶ Model pembelajaran NHT ini adalah salah satu model dalam pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.⁵⁷

Model *NHT* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk mempelajari materi yang telah ditentukan.

Jadi dengan tehnik tersebut selain dapat mepermudah dalam pembelajaran, dalam *pembagian* tugas tehnik ini juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pribadi siswa terhadap keterkaitan dengan rekan-rekan kelompoknya.

⁵⁶ Trianto, *Model-Model Pembelajaran.....*, hal. 62

⁵⁷ Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta : PT Grasindo, cet. 1, 2002), hal.59

BAB 8

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH

A. Pengertian Model Pembelajaran kooperatif tipe Make a Match

Model pembelajaran make a match merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak peserta didik mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.⁶⁰ *Make a match* (mencari pasangan) merupakan model yang dikembangkan pertama kali oleh Lorna Curran pada tahun 1994. *Make a match* ini merupakan model yang mengajarkan siswa unruk dapat aktif dalam mencari/ mencocokkan jawaban dan disiplin terhadap waktu yang telah ditentukan. *Make a match* saat ini merupakan salah satu strategi penting dalam ruang kelas. Tujuan dari strategi ini anatra lain: pendalaman materi, penggalan materi, dan *edutainment*.⁶¹

Rusman menjelaskan bahwa *make a match* merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suatu yang menyenangkan.⁶² Model make a match

⁶⁰ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal. 85

⁶¹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 251

⁶² Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013), 223

BAB 9

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *ROTATING* *TRIO EXCHANGE*

A. Pengertian *Rotating Trio Exchange*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* yang dikembangkan oleh Melvin L. Silberman adalah sebuah cara mendalam bagi siswa untuk berdiskusi mengenai berbagai masalah dengan beberapa teman kelasnya. Dalam *Rotating Trio Exchange* siswa dapat saling bekerjasama dan saling mendukung, selain itu juga dapat mengembangkan *social skill* siswa.

Hubungan yang baik dengan teman sekelas penting dalam perkembangan siswa di kelas, namun terkadang siswa mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan semua siswa dalam kelompok yang berbeda - beda. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik dengan anggota kelompoknya, anggota kelompok lain ataupun dengan guru. Pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung ke dalam mata pelajaran untuk membangun perhatian serta minat mereka, memunculkan keinginan mereka dan merangsang berfikir.⁶⁶

Model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange*, kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang, kelas ditata sehingga setiap kelompok dapat melihat kelompok lainnya di kiri dan di kanannya,

⁶⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.2007) ,hal.81

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperatif Leraning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hal. 46
- Anggota IKAPI, *Metode Pembelajaran untuk Penumbuhan Kreatifita warga*. (Bandung: Mitra Sarana, 2012) hal.25
- Anita Lie, *Cooperative Learning (Mempraktekkan Cooperative Learning di ruang Kelas I*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 57.
- Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta : PT Grasindo, cet. 1, 2002), hal.59
- Bobbi Deporter, *Contextual Teaching and Learning*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 151
- Erman Suherman dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Upi Press, 2003), hal. 259.
- Erman Suherman dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Upi Press, 2003), hal. 259.
- Etin Solihatin, *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal. 4
- Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, (Surakarta: LPP dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS UNS Press Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), 120
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 17
- Ibrahim, dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya:University Press, 2000), hal.76.

- Ibrahim, dkk, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 34.
- Isjoni, *Cooperative Learning Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Bandung : Pustaka Pelajar, cet. 1, 2009), hal. 22
- Karmawati Yusuf, *Pembelajaran* , dalam <http://www.karmawati-yusuf.blogspot.com>, diakses 9 Oktober 2021
- Karunia Eka Lestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung :PT. Refika Aditama), hal. 52
- Kasimmudin, *Penggunaan Model Pengajaran Kooperatif Tipe Thik Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Makasar*, (Junal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makasar, Vol 4, 2017), hal.59
- Kuntjojo, *Model-Model Pembelajaran*. (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2010), hal. 14
- Leraning: Teori, Riset dan Praktik*, terj. Nurulita Yusron, (Bandung: Nusa Media, 2008), 200
- Martinis Yamin,. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), 204
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning “Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan”*, (Yogyakarta : PustaPelajar, 2015), hal.132
- Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 206
- Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di tingkat pendidikan Dasar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2015), hal 56

- Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal 202
- Muhammad Nur, dkk, *Teori Belajar*, (Surabaya: UESA Press, 1998), hal. 26.
- Muhammad Nur, dkk, *Teori Belajar*, (Surabaya: UESA Press, 1998), hal. 9
- Ratumanan, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 23.
- Robert E. Salvin, *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2008), hal. 13
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice (Cooperative*
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 354
- Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 220
- Slamet Suryanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hal. 149.
- Slamet Suryanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hal. 149.
- Slavin, *Cooperative Learning, (Teori, Riset, Praktik)*, (Bandung: Nusa Media, 2008.), 77.
- Slavin, *Cooperative Learning, (Teori, Riset, Praktik)*, (Bandung: Nusa Media, 2008.), 166

- T.G. Ratumanan, *Inovasi Pembelajaran*. (Yogyakarta : Ombak, 2015), hal 181
- Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis, Konsep, Landasan, Teoritis Praktis dan Implementasinya*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 42
- Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 32
- Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis, Konsep, Landasan, Teoritis Praktis dan Implementasinya*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 42
- Trianto, *Model-model Pembelajaran....*, 61
- Tukiran Tanireja, dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 101
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hal. 242

TENTANG PENULIS



Andi Sulistio, S.S, M.Pd.I terlahir di kota Tulungagung pada tanggal 21 Januari 1978. Sebagai anak ke 7 dari 8 bersaudara, beliau menamatkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Ketanon 1 yang berlokasi di desa Ketanon, kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung. Setelah menamatkan pendidikan dasar pada tahun 1990, ia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Tulungagung dan lulus 3 tahun kemudian pada tahun 1993. Pada waktu itu ia melanjutkan di SMT Penerbangan yang berlokasi di Sedati, Sidoarjo pada tahun yang sama, namun karena kondisi kesehatan, ia kembali ke Tulungagung dan melanjutkan ke SMU Negeri 1 Tulungagung setahun kemudian. Pada tahun 1997 ia diterima menjadi mahasiswa di Universitas Airlangga dengan mengambil jurusan Sastra Inggris. Selama menimba ilmu di Universitas Airlangga, ia aktif dalam berbagai kegiatan kesastraan salah satunya menjadi anggota aktif di teater.

Setelah menamatkan pendidikan S1 nya, ia mengajar di MAN Tanen, Rejotangan, Tulungagung sebagai guru Bahasa Inggris dan menjadi koordinator MGMP Bahasa Inggris wilayah Kediri Selatan hingga tahun 2014. Pada tahun 2010 ia melanjutkan pendidikannya di IAIN Tulungagung dengan konsentrasi pada Magister Pendidikan Islam dan lulus 2 tahun kemudian. Selama mengabdikan di MAN Tanen Rejotangan Tulungagung yang sekarang berubah nomenklaturnya menjadi MAN 3 Tulungagung, ia aktif di bidang akademik dengan menduduki jabatan sebagai direktur RSBI dan Program Percepatan (Akselerasi) dan menerbitkan buku ajar untuk lingkungan sendiri diantaranya modul bagi kelas percepatan mulai semester 1-6. Selain itu ia juga aktif sebagai editor di beberapa penulisan buku ajar dan penulisan soal di wilayah Kediri Selatan.

Pada bulan Juli 2014, beliau mutasi ke MAN 4 Kediri dengan tetap sebagai staf pengajar Bahasa Inggris. Sejak itu pula ia aktif sebagai koordinator Bahasa Inggris di wilayah Kabupaten Kediri untuk membahas keberlangsungan kegiatan MGMP. Di awal tahun 2021 ia mendapat tugas baru sebagai wakil kepala madrasah bidang akademik hingga sekarang dan aktif sebagai peneliti dan penulis di beberapa jurnal ilmiah. Kontak person yang bisa dihubungi andisulistio53@gmail.com atau di nomor 081336076259



Dr. NIK HARYANTI, M.Pd.I, adalah Dosen di IAI pangeran Diponegoro Nganjuk, dilahirkan di Blitar 01 Oktober 1983. Terlahir sebagai putri tunggal dari pasangan Bapak Suheri dan Ibu Mesini. Menikah dengan Abdul Rahman dan dikaruniai 7 orang anak yaitu Viya Ananda Nur Sakdiyah, Moh. Azmil Mubarak, Muh. Nauval Abiyu, Muh. Khubba Adila, Muh. Aldebaran Nabhan Adhitya, Muhammad Jalaluddin al Rumi dan Alia Sakheela Salsabila.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDN Pojok 1 (1997), MTsN Kunir Wonodadi Blitar (1999), MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar (2002), S-1 STAIN Tulungagung (2006) dan S-2 di STAIN Tulungagung (2012) serta S-3 di IAIN Tulungagung (2020). Sedangkan pendidikan non-formal yang pernah ditempuh adalah Pondok Pesantren Mahajatul Qurro (PPMQ) Kunir Wonodadi Blitar, Pondok Pesantren Al-Sakdiyah Manten Udanawu Blitar dan Pondok Pesantren Sirojut Tholibin Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

Aktif menulis artikel mengenai fenomena seputar pendidikan, manajemen dan ekonomi. Karya ilmiah banyak yang

bersifat koleksi pribadi. Buku-buku yang telah terbit Pengembangan Kurikulum PAI, Ilmu Pendidikan Islam, Dasar-dasar Manajemen, Manajemen Kepustakaan, Metode Penelitian Ekonomi, Metode Penelitian Pendidikan, Pembentukan Karakter Manusia Beriman Versi Al-Ghazali, Emotional Quotient (EQ); Pembinaan Kepribadian Anak Versi al-Ghazali dan Jurnal-jurnal internasional dan nasional . Penulis bisa dihubungi di No. HP. 085736371400 or [081217739109](https://wa.me/081217739109) WA/ [Email: nikharyanti1983@gmail.com](mailto:nikharyanti1983@gmail.com).